

**IMPLIKASI BANTUAN TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT TANI (STUDI KASUS DESA
BATUSITANDUK KECAMATAN TOBADAK)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Ekonomi (S.E) pada prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Datokarama Palu*

Oleh :

ARJUNA

18.3.12.0070

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Implikasi Bantuan Teknologi Pertanian terhadap Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus Desa Batusianduk Kecamatan Tobadak)**” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 23 maret 2023 M

25 Muharram 1443 H

Penulis,

ARJUNA

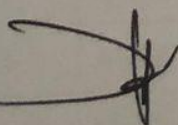
NIM. 18.3.12.0070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang berjudul **“Implikasi Bantuan Teknologi Pertanian terhadap Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus Desa Batusianduk Kecamatan Tobadak)”** oleh mahasiswa atas nama Arjuna, NIM: 18.3.12.0070 Program Studi Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk di ujikan.

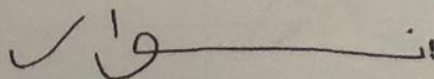
Palu 12 september 2023 M
 15 safar 1444 H

Pembimbing I



Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198605072015031

Pembimbing II



Moh. Anwar Zainudin, S.EI., M.E.Sy
NIDN. 2011049004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Arjuna, NIM. 18.3.12.0070 dengan judul “**Implikasi Bantuan Teknologi Pertanian terhadap Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus Desa Batusianduk Kecamatan Tobadak)**” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 05 Mei 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 14 Syawal 1444 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 29 September 2023 M
14 Rabiul Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Drs. Sapruddin, M.HI.	
Munaqisy I	Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd.	
Munaqisy II	Abdul Jalil, S.E., M.M.	
Pembimbing I	Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.	
Pembimbing II	Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy.	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Implikasi Bantuan Teknologi Pertanian terhadap Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus Desa Batusianduk Kecamatan Tobadak)”**. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah untuk menyelamatkan kehidupan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman adabiah untuk mendapatkan syafaat-Nya dihari akhir kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua, Bapak Kasman, Ibu Musik, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, memotivasi, membiayai dan mengasuh penulis dengan sabar, ikhlas, penuh cinta kasih dan sayang dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang dasar hingga sarjana.

Dalam menyusun skripsi ini tentunya penulis menemukan beberapa hambatan tetapi dengan adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak, maka penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mohamad Idhan selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, bapak Drs. Sapruddin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, perencanaan, dan keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerja Sama.
3. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah sekaligus dosen Pembimbing satu yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini, dan Bapak Noval, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang banyak membantu dan menerangkan proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sofyan Bachmid, S.pd, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Moh. Anwar Zainudin, S.EI., M.E.Sy selaku pembimbing dua yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang telah ikhlas membimbing, mencurahkan perhatian, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

6. apak/Ibu pada bagian staff Akademik Kemahasiswaan (AKMAH) dan bagian Umum yang telah banyak memberikan informasi, arahan, aturan dan mempermudah penyusun dalam segala proses pengurusan akademik.
7. Bapak/Ibu Dosen Univeritas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan ilmunya kepada penyusun selama proses studi berlangsung sehingga penyusun memiliki wawasan keilmuan, baik secara teori maupun aplikatif.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Rifai S.E., M.Mseluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang dengan tulus telah memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penulisan skripsi ini.
9. Kepada kepala desa Batusitanduk Bapak Ashar djamal yang telah bersedia memberi izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian, wawancara dan mengambil data sebagai bahan untuk menyelesaikan studi, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2018, yang telah banyak membantu dan senantiasa saling memberikan semangat dan saran pada penulisan skripsi ini.

Palu, 23 Agustus 2022 M
25 Muharram 1443 H

Penulis,

ARJUNA
NIM. 18.3.12.0070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Kegunaan penelitian.....	8
E. Penegasan istilah	9
F. Garis-garis besar isi.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu.....	11
B. Kajian teori.....	17
1. Implikasi.....	17
2. Teknologi pertanian	19
3. pendapatan.....	19
C. Kerangka pemikiran	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	32
B. Lokasi penelitian	32
C. Kehadiran peneliti	32
D. Data dan sumber data	34
E. Teknik pengumpulan data	35
F. Teknik analisis data.....	35
G. Pengecekan keabsahan data	36

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

A. Gambaran umum objek penelitian.....	
B. Hasil penelitian dan pembahasan.....	

1. Implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan petani dalam usaha menunjang ekonomi petani.....
2. Kondisi ekonomi buruh saat tenaga mereka tidak dibutuhkan lagi dalam pengolahan sawah.....
3. Tujuan dan target bantuan teknologi pertanian.....
4. Ilmu pengetahuan teknologi dalam islam.....

BAB V TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 10

DAFTAR GAMBAR

1. **GAMBAR 1.1** : Struktur Organisasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

LAMPIRAN I Surat pengajuan Judul skripsi.

LAMPIRAN II Surat pengajuan pembimbingan skripsi.

LAMPIRAN III Undangan untuk menghadiri seminar proposal/skirpsi.

LAMPIRAN IV Kartu seminar proposal/skripsi

LAMPIRAN V Berita acara seminar Proposal/Skripsi

LAMPIRAN VI Surat izin meneliti dari UIN Datokarama Palu.

LAMPIRAN VII Surat izin meneliti dari desa batusitanduk kec. Tobadak. Kab.

Mamuju tengah. Prov. sulbar

LAMPIRAN VIII Pedoman Observasi

LAMPIRAN IX Pedoman Wawancara.

LAMPIRAN X Daftar Informan.

LAMPIRAN XI Dokumentasi

LAMPIRAN XII Daftar Riwayat Hidup.

ABSTRAK

Nama Penulis : Arjuna
NIM : 17.3.12.0070
Judul Skripsi : “Implikasi Bantuan Teknologi Pertanian terhadap Pendapatan Masyarakat Tani (Studi Kasus Desa Batusianduk Kecamatan Tobadak)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implikasi Bantuan Teknologi Pertanian terhadap Pendapatan Masyarakat Tani Desa Batusianduk Kecamatan Tobadak. Yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan petani dalam usaha menunjang ekonomi petani dan Bagaimana kondisi ekonomi buruh saat tenaga mereka tidak dibutuhkan lagi dalam pengolahan sawah dan saat panen tiba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan petani dalam usaha menunjang ekonomi petani dan kondisi ekonomi buruh saat tenaga mereka tidak dibutuhkan lagi dalam pengolahan sawah dan saat panen tiba. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumber data yang peneliti gunakan menggunakan data primer yaitu data yang peneliti dapatkan secara langsung, dan skunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sehingga analisis data yang didapatkan akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah mengecek kebenaran data, yang dibedakan menjadi empat yaitu mengecek kebenaran data dengan sumber, mengecek kebenaran data dengan metode, dan mengecek kebenaran data dengan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan masyarakat tani adalah terjadinya perubahan produksi padi serta pendapatan masyarakat disana baik buruh maupun petani padi, pengelolaan dan saat panen sawah yang dulunya masih menggunakan alat manual serta masih dominan menggunakan tenaga manusia kini telah tergantikan dengan teknologi pertanian dari pemerintah setempat, hasil produksi yang dulunya masih terbilang belum memuaskan kini dapat dimaksimalkan dengan baik dengan adanya teknologi pertanian, melalui kelompok-kelompok tani dan pendamping lapangan sebagai wadah masyarakat setempat untuk bisa memahami serta mengaplikasikan bantuan-bantuan teknologi tersebut, namun adanya bantuan teknologi tersebut ternyata kurang menguntungkan sebagian masyarakat yaitu buruh tani, karena pada dasarnya bantuan teknologi ini di gunakan untuk memudahkan petani padi mengelolah dan memaneng sawah sehingga kebanyakan tenaga buruh sudah tidak

terpakai lagi dan itu mengganggu pendapatan mereka, dan pada akhirnya mereka yang terkena dampak dari bantuan tersebut dengan terpaksa harus mencari penghasilan yang lain. Faktor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan Negara yang sebagian penduduknya berkecimpung sebagai petani, Sektor pertanian sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mata pencaharian masyarakat pada umumnya khususnya petani, baik diusahakan dalam bentuk pertanian rakyat maupun besar.

sebagai bukti nyata yang dapat kita lihat pada masyarakat petani, dimana sebelumnya para petani hanya bisa menggarap lahan dengan alat sederhana yaitu pacul, parang dan alat manual lainnya, akan tetapi berkat kemajuan teknologi telah mampu menciptakan alat yang lebih modern seperti ditemukanya mesin penggarap tanah dan alat-alat yang lebih canggih dan menunjang pendapatan masyarakat petani. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara drastis menyentuh berbagai kalangan masyarakat.¹

Desa Batusitanduk merupakan desa yang berada di kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah yang letaknya diantara sungai dan pegunungan, yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian pokok sebagai petani. oleh karena itu berbagai kebijakan pembangunan di sektor pertanian pada intinya mengarah kepada kesejahteraan, taraf hidup, kapasitas dan kemandirian serta akses masyarakat pertanian dalam proses pembangunan melalui peningkatan kualitas dan kauntitas produksi dan distribusi serta keanekaragaman hasil pertanian.

¹ Rita Purnama Sari, *Dampak Pembangunan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Pendapatan Masyarakat Petani Jagung Di Kelurahan Watilaku Kabupaten Muna*, Studi Pendidikan Geografi, universitas halu oleo, Volume 3 No.3 Juli 2018,284.

Teknologi pertanian sendiri merupakan faktor yang dapat mengefesiensikan waktu dan biaya yang dikeluarkan petani dalam menggarap lahannya, teknologi seperti kerbau, pacul dan parang yang digunakan untuk menggarap sawah menguras banyak energi dan waktu dibandingkan dengan penggunaan teknologi seperti traktor yang cepat dan tidak menguras energi atau tenaga para petani. proses perontokan padi yang dilakukan dengan cara menebaskan padi membutuhkan waktu yang lama dibandingkan menggunakan teknologi seperti mesin rontok yang cepat dan tidak menggunakan tenaga kerja yang banyak yang mengeluarkan biaya yang besar. upaya peningkatan pendapatan petani melalui faktor produksi tidak hanya diperlukan suatu teknologi saja tetapi juga harus dibarengi dengan pembangunan pola pikir perilaku petani, karena setiap individu memiliki kemampuan, cara berfikir dan kreatifitas yang berbeda.

Hal lain yang sering menghambat produksi petani adalah belum maksimalnya produktifitas pertanian di kecamatan Tobadak kabupaten Mamuju Tengah yang disebabkan tidak meratanya kemampuan petani dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap mengadopsi inovasi (teknologi) dan kurangnya modal yang dimiliki petani sehingga hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan, luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. skala usaha juga ditentukan oleh luas lahan yang akan digarap. proses produksi berjalan lancar dan menguntungkan dengan catatan faktor-faktor yang menghambat dapat ditanggulangi.²

² Apriadi puguh, *analisis pengaruh modal, jumlah hari kerja, luas lahan, pelatihan dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di kecamatan gambirang kabupaten banyuwangi*, ilmu ekonomi dan studi pembangunan, universitas jember, 2015,1.

Untuk mencapai hasil tersebut, penyuluhan pertanian berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan serta sikap petani sebagai sasaran penyuluhan pertanian agar lebih responsif terhadap hal-hal baru dan termotivasi untuk selalu berusaha lebih meningkatkan usahanya. seorang petani dalam menerapkan suatu teknologi selalu dilandasi oleh adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraanya. keinginan tersebut lebih banyak dilatar belakangi oleh kehidupan petani itu sendiri. pada daerah-daerah dimana kebanyakan petani memperoleh pendidikan, komunikasi dan transportasi yang lancar, maka sifat dinamis dan keinginan seperi itu lenih memungkinkan terjadi.

Tetapi dalam banyak kenyataan, usaha penerapan teknologi baru dari petani tidak semudah seperti yang diharapkan. hal tersebut dapat dimengerti karena selain faktor sosial ekonomi, partisipasi penyuluhan maupun luas lahan garapan, dalam mengambil keputusan petani akan selalu mempertimbangkan daya resiko sebagai akibat dari adanya penggunaan inovasi baru (Moehar, 1983).

Faktor-faktor sosial ekonomi petani akan menentukan kemajuan ataupun kemunduran pengembangan usaha tani. begitu pula keberhasilan petani di desa Batusitanduk kecamatan Tobadak dalam meningkatkan hasil usaha tani secara tidak langsung dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi petani. faktor ini akan mempengaruhi penerapan teknologi sehingga pada akhirnya mempengaruhi produktivitas usaha tani dari hasil observasi menunjukan bahwa penggunaan teknologi pertanian telah terlihat seperti adanya sebagian besar masyarakat petani yang telah menggunakan fasilitas teknologi pertanian adalah wujud nyata dari

dampak penggunaan teknologi pertanian yang dirasakan oleh masyarakat petani di desa Batusitanduk kecamatan Tobadak.³

Tanaman pangan terutama beras memiliki peranan yang dominan dalam perekonomian, baik dari aspek produksi maupun konsumsi atau pengeluaran rumah tangga. Beras merupakan bahan pangan pokok sebagian besar penduduk Indonesia, sehingga beras tidak dapat dipisahkan dari permasalahan ketahanan pangan yang harus diselesaikan secara berkelanjutan agar tidak dapat menghambat pembangunan disektor pertanian. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, maka kebutuhan beras dalam negeri akan terus meningkat jumlahnya setiap tahunnya. Sementara itu, kapasitas produk beras nasional mengalami pertumbuhan yang lambat atau cenderung stagnan.

Luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Namun di kabupaten Mamuju Tengah tentu luas lahan yang di miliki setiap tahunya berkurang, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yakni adanya pembangunan perusahaan, pembukaan lahan sawit, jagung dan sebagainya.

Ketika luas lahan padi setiap tahunya berkurang, maka akan mempengaruhi produksi yang akan di peroleh oleh parah petani, dan ketika hasil produksi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka pendapatan petani juga akan menurun seiring dengan harga yang dipasaran yang semakin hari semakin meningkat. dalam pembahasan diatas tak terlepas dari pengawasan Allah swt.

³ Rita Purnama Sari, *Dampak Pembangunan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Pendapatan Masyarakat Petani Jagung Di Kelurahan Watilaku Kabupaten Muna*, Studi Pendidikan Geografi, Volume 3 No.3 Juli 2018,29.

terhadap semua sumber daya alam. dan dibawah ini merupakan ayat-ayat yang berhubungan dengan pertanian (QS. Asy Syu'ara[26] : 7.



*Terjemahanya : “dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuhan-tumbuhan yang baik”.*⁴

Dari ayat di atas kita telah mengetahui bahwa Allah swt. telah menciptakan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh manusia dengan sebaik-baiknya. ketika dihadapkan pada pendapatan manusia, mereka sebetulnya tanpa harus kerja diperkantoran ataupun di instansi lain, mereka sebetulnya dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada. karena ketika manusia dapat mengelola sumber daya alam tersebut akan menjadikanya suatu input yang dapat dipasarkan maka akan dapat memberikan pemasukan ataupun pendapatan. Namun, ketika manusia hanya dapat merusak tumbuh-tumbuhan tanpa memikirkan hal buruk yang akan terjadi maka tidak ada yang dapat memungkiri akan ke-Esa-an Allah swt. karena apapun yang Allah swt. kehendaki maka akan terjadi sebagaimana kita ketahui bahwa yang menciptakan alam semesta dan seisinya adalah Allah swt.⁵

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh para buruh yang ada di kecamatan Tobadak yakni ketika petani tidak menggunakan jasa/tenaga mereka

⁴ Kementrian agama RI, Al-Quran dan terjemahanya(semarang: PT karya toha putra, 1990),293

⁵ Nazir moh, metode penelitian (Jakarta, ghalia Indonesia, 1993),182.

lagi dikarenakan pengalihan alat kerja manual dan tenaga buruh ke teknologi sehingga mengganggu kondisi ekonomi khususnya dari segi pendapatan, dikarenakan tenaga mereka tidak diperlukan lagi dalam hal pembajakan dan saat panen tiba akibat tergantikan oleh teknologi.

kasus-kasus seperti ini harus diperhatikan pemerintah setempat dikarenakan penambahan pengangguran bukanlah suatu hal yang baik bagi perekonomian Indonesia hal ini dapat menghambat untuk perkembangan suatu negara, maka sangat dibutuhkan kontribusi pemerintah setempat untuk menanggapi permasalahan seperti tidak hanya di desa Batusitanduk tetapi semua desa yang mengalami hal serupa, demi menstabilkan ekonomi di semua kalangan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Implikasi Bantuan Teknologi Pertanian Terhadap Pendapatan Masyarakat Tani Desa Batusitanduk Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.**”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan petani dalam usaha menunjang ekonomi petani ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi buruh saat tenaga mereka tidak dibutuhkan lagi dalam pengolahan sawah dan saat panen tiba ?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan petani dalam usaha menunjang ekonomi petani.
- b. Untuk mengetahui kondisi ekonomi buruh saat tenaga mereka tidak dibutuhkan lagi dalam pengolahan sawah dan saat panen tiba.

2. Kegunaan penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta manfaat yaitu :

- a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan sebagai temuan empiric baik penulis maupun pembaca dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi penulis selanjutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi bantuan teknologi pertanian pada masyarakat tani.

- b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah setempat dan masyarakat di desa batusitnduk kec.tobadak terhadap implementasi bantuan teknologi pertanian.

D. Penegasan istilah

Untuk menghindari kekeliruan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah terkait hal-hal yang disajikan dalam penelitian ini sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya.

1. Implikasi

Implikasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan tersebut. implikasi juga dimaksudkan menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama.

Menurut Syukur dalam Surmayadi (2005 : 79) mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implikasi, yaitu : (1) adanya program atau kebijakan yang sedang dilaksanakan, (2) kelompok sasaran, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan untuk manfaat dari program, perubahan atau perbaikan, (3) menerapkan elemen pelaksana baik untuk organisasi atau individu yang bertanggung jawab untuk memperoleh pelaksanaan dan pengawasan proses implikasi.

Berdasarkan pengertian implikasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implikasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan pihak-pihak yang berwenang atau kepentingan baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita.

2. pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenakan dengan sebutan yang berbeda seperti, penjualan, penghasilan jasa, bunga, income memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, *income* meliputi pendapatan yang berasal dari luar operasi normalnya, sedangkan *revenue* merupakan penghasilan dari hasil penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.⁶

3. tani

Yang dimaksud pertanian adalah suatu kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya hayati untuk menghasilkan pangan bahan baku industri dan untuk mengelola lingkungannya.⁷

E. Garis-garis besar isi

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan proposal ini adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

⁶ Rusman, *pendapatan menurut standar akuntansi keuangan no 23*, fakultas ekonomi jurusan akuntansi univeritas sumatera utara, <http://persada>, 2003), 06

⁷ Mirso, *menyemai benih teknologi pendidikan*. (Jakarta: pustekom diknas, 2007), hal 62

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini yaitu metode penelitian yang diuraikan sebagai syarat keilmuan penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian mengenai implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan masyarakat memerlukan beberapa bahan rujukan untuk memperkuat kajian secara teoritis. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu penulis menggunakan beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

Tabel 2.1

Persamaan, perbedaan dan hasil penelitian Terdahulu

Rita purnama sari (2017) dengan judul “Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Pendapatan Masyarakat Petani Jagung Diwataliku Kabupaten Muna (Studi Kasus Desa Wataliku)”	
Hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis secara deskriptif melalui persentase dengan hasil penelitian yaitu, komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, jumlah penduduk di desa wataliku adalah 576 jiwa dengan 223 kepala keluarga (kk) dari jumlah keseluruhan keluarga, yang berprofesi sebagai tukang sebanyak 30 kepala keluarga, PNS sebanyak 25 kepala

	<p>keluarga, pedagang 23 kepala keluarga , dan yang terakhir swasta sebanyak 25 kepala keluarga.</p> <p>dengan demikian mayoritas penduduk wataliku berprofesi sebagai petani.sedangka bantuan teknologi yang digunakan oleh petani jagung dikelurahan wataliku antara lain traktor mini, mesin rontok, penyemprot, bibit, pupuk, dan pestisida.Adapun dampak dari bantuan teknologi yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">a) penurunan lapangan pekerjaan<ul style="list-style-type: none">dengan adanya teknologi pertanian kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan oleh petani digantikan oleh mesin.petani yang pekerjaannya digantikan oleh mesin menjadi pengangguran dan tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.b) Ketergantungan petani pada pemerintah dan bahan-bahan kimia<ul style="list-style-type: none">Karena membutuhkan modal yang cukup besar, para petani membutuhkan modal yang cukup besar, para petani membutuhkan bantuan dari pemerintah dalam hal modal dan informasi-informasi terbaru tentang pertanian. <p>Adapun produksi petani yang</p>
--	---

	<p>menggunakan teknologi dengan yang tidak menggunakan teknologi di desa wataliku kecamatan kebangka kabupaten muna menunjukkan jumlah keseluruhan penerimaan petani adalah sebesar Rp.1.330.000 rata-rata penghasilan yang tidak menggunakan teknologi. Sedang yang memakai teknologi sebesar Rp.5.000.000.dengan demikian penggunaan teknologi pertanian menunjukkan kenaikan penghasilan secara signifika dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani jagung secara terus-menerus.</p>
Persamaan	<p>Penelitian ini juga mengupas permasalahan dampak adanya teknologi pertanian terhadap sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai buruh dan petani meliputi pendapatan yang didapat sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian</p>
Perbedaan	<p>Lokasi penelitian, waktu peneliti, teknik pengambilan dan penentuan sampel</p>
<p>Puuguh apriadi judul penelitian “Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Hari Kerja, Luas Lahan, Pelatihan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi”</p>	

<p>Hasil penelitian</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa data <i>cross section</i> dengan objek penelitian wilayah kecamatan gambiran kabupaten gambiran.</p> <p>Analisis atas hasil estimasi dengan regresi tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.</p> <p>Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan, regresi diatas menunjukkan bahwa modal, jumlah hari kerja, luas lahan, penelitian dan teknologi konstan maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 11, 65 persen.dengan demikian petani padi dapat lebih banyak mendapatkan pendapatan dari hasil penjualannya jika tidak ada pengaruh dari variabel-variabel terikat atau indevendem dalam penelitian ini.</p>
<p>Persamaan</p>	<p>Penelittian ini juga membahas tentang kegunaan penelitian dalam segi pengeluaran modal,jumlah waktu yang digunakan serta pengaruh terhadap pendapatan</p>
<p>Perbedaan</p>	<p>Lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengambilan dan penentuan sampel</p>

Asriani judul penelitian “ Analisis Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Dikabupaten Wajo ”	
Hasil penelitian	Berdasarkan hasil penelitian analisis dan pembahasan bahwa variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi secara simultan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi di desa botto benteng kecamatan majauleng kabupaten wajo. Variabel luas lahan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani, variabel harga jual berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan, variabel hasil produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani, variabel biaya produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani.
Persamaan	Pada penelitian ini juga mengkaji pengaruh adanya teknologi pertanian terhadap tingkat hasil produksi dan pendapatan petani yang menandakan adanya teknologi pertanian sebagai tanda positif terhadap masyarakat khususnya petani padi.

Perbedaan	Lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengambilan dan penentuan sampel.
-----------	---

B. Kajian teori

1. Implikasi

a. Pengertian implikasi

Impikasi dalam kamus besar Indonesia berarti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dan momentum (puas) sistem memahami benturan itu, dampak ekonomis juga berarti pengaruh suatu pelanggaran kegiatan terhadap perekonomian.

b. Operasional implikasi teknologi

Operasional implikasi terhadap penggunaan teknologi pertanian adalah proses pengerjaan atau dalam menggunakan mesin panen yang dimana terdapat sangat membantu petani pemilik lahan dalam proses memanen padinya, dalam hal ini dampak yang diberikan sangat positif bagi para petani, cara panen ini relatif lebih hemat dibanding dengan manual karena tenaga kerja manusia relatif sedikit (*operator dan asisten*), sehingga indikasi pengaruhnya pada petani “negatif”, artinya aspek biaya ini berbanding terbalik dengan adopsi teknologi cara panen mekanis, petani mengeluarkan biaya lebih rendah menggunakan alat panen mekanis dibanding bila tanpa menggunakan mesin panen.

c. Implikasi sebagai sebab dan akibat

Teknologi atau iptek adalah bagian dari unsur kebudayaan manusia, penciptanya ditunjukkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas kehidupannya. Teknologi dapat membawa perubahan kebudayaan secara mutlak di masyarakat.

Indonesia merupakan negara agrari dengan sumber daya alam yang tinggi, sehingga potensi pertanian di Indonesia sangat mendukung. Indonesia juga terbentang garis khatulistiwa yang memiliki iklim tropis, kelimpahan sinar matahari yang cukup, tingkat kelembapan udara yang ideal, serta budaya masyarakat yang mencintai keanekaragaman hayati.

Dalam sektor pertanian ini, peran teknologi sangat diperlukan untuk keberhasilan produktivitas usaha tani yang dihasilkan. Apalagi seiring bertambahnya penduduk kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan akan meningkat. Kini teknologi informasi merupakan hal mutlak yang tidak bisa ditwar lagi. Teknologi informasi diyakini sebagai alat pengubah untuk memperoleh kemudahan dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya yang memperoleh manfaat yang sangat banyak dari teknologi informasi.⁸

⁸ Habtiah mariafatul, *dampak penggunaan teknologi pertanian terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat buruh tani padi digampong paya seungat aceh timur*, jurnal ilmiah mahasiswa, (Vol.3, No.1, april 2021), 63.

2. Teknologi pertanian

a. Pengertian teknologi pertanian

Teknologi (ilmu teknik) adalah terapan. Teknologi mendorong menciptakan atau dikembangkannya ilmu pengetahuan yang lebih maju. Teknologi juga diartikan sebagai perangkat atau metode-metode untuk membuat sesuatu, dikutip dalam buku digyono, harvey brooks dan sehon mengartikan teknologi sebagai pemakaian pengetahuan ilmiah untuk memproduksi barang-barang kebutuhan hidup.

b. Perkembangan teknologi pertanian

Indonesia merupakan negara agrari dengan sumber daya alam yang tinggi, sehingga potensi pertanian di Indonesia sangat mendukung Indonesia juga terbentang garis khatulistiwa yang memiliki iklim tropis, kelimpahan sinar matahari yang cukup, tingkat kelembapan udara yang ideal, serta budaya masyarakat yang mencintai keanekaragaman hayati.

Dalam sektor pertanian ini, peran teknologi sangat diperlukan untuk keberhasilan produktivitas usaha tani yang dihasilkan. Apalagi seiring bertambahnya penduduk kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan akan meningkat. Kini teknologi informasi merupakan hal mutlak yang tidak bisa ditawar lagi.⁹

⁹ Habtiah mariafatul, *dampak penggunaan teknologi pertanian terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat buruh tani padi digampong paya seungat aceh timur, jurnal ilmiah mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1, April 2021), 63.

3. Pendapatan masyarakat

a. Pengertian pendapatan

Di awal abad ke 20, gagasan berkenaan dengan pendapatan diperkenalkan oleh Irving Fisher dan Hicks. Fisher menegaskan pendapatan adalah sebagian dari rangkaian kejadian yang berkaitan dengan beberapa tahap yang berbeda yaitu dapat berupa kenikmatan pendapatan psikis, dapat pula berbentuk pendapatan riil dan kadang pula berbentuk dengan uang yang terlihat secara jelas. Pendapatan psikis yang dimaksud adalah barang dan jasa yang sungguh-sungguh dikonsumsi oleh orang yang menciptakan kesenangan dari kepuasan kebutuhannya. Pendapatan psikis merupakan konsep psikologis yang tidak dapat diukur secara langsung namun dapat ditaksir oleh pendapatan riil. Sedangkan pendapatan riil adalah ekspansi yang dapat menimbulkan kenikmatan psikis, dimana pendapatan ini mampu diukur dengan menggunakan biaya hidup sehari-hari secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta dan kekayaan pada awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.¹⁰

Menurut Skousen “pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian kewajiban atau kombinasi keduanya dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas central yang sedang berlangsung”

Menurut Wild yang diterjemahkan oleh Bachtar, Y.S. “pendapatan adalah arus masuk atau penghasilan nilai aktiva suatu perusahaan atau

¹⁰ Uswa, *pengaruh pendapatan masyarakat petani terhadap tingkat pendidikan anak dikacamatan Agantarangkeke kabupaten Bantaeng*, skripsi diterbitkan, (Makassar: UIN Ar-Raniry, 2017), 12.

pengurangan kewajiban yang berasal dari aktivitas utama atau inti perusahaan yang masih berlangsung”¹¹

Penafsiran yang berlawanan terhadap pengertian pendapatan bagi pihak yang berkompeten disebabkan karena latar belakang disiplin yang berbeda dengan penyusunan teori pendapatan bagi pihak tertentu. Teori pendapatan belum dapat dijelaskan secara universal oleh pemakai akuntansi, karena pemakai laporan informasi keuangan khususnya laporan laba rugi yang memuat tentang pendapatan berguna untuk masing-masing pemakai laporan yang berbeda-beda tergantung dari sudut mana yang ia memandang.

Pendapatan adalah hasil kerja (hasil usaha). Winardi menjelaskan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban.

b. Jenis-jenis pendapatan

Pada dasarnya, pendapatan dapat dibedakan menjadi dua antara lain :

1. Pendapatan perseorangan

Pendapatan perseorangan adalah semua pendapatan yang diperoleh oleh seseorang dalam kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu.

2. Pendapatan usaha tani

Pendapatan usaha tani menurut Gustiyana (2004:57), dapat dibagi menjadi 2 yaitu : (1) pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh dalam

¹¹ Ibid.16

usaha tani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat, pada saat pemungutan hasil, (2) pendapatan bersih yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.

c. Sumber-sumber pendapatan

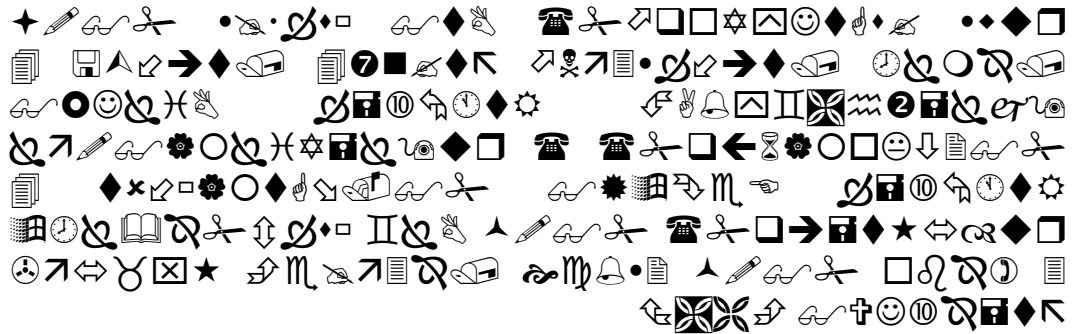
Pemenuhan kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. pelaksanaan kewajiban personal bagi setiap muslim untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya, tanpa terpenuhi kebutuhan ini, seorang muslim tidak akan dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban ubudiyahnya.

Umumnya berasal dari dua jalan, yaitu:

- a. Harta warisan, yaitu harta yang diterima dari keluarga yang meninggal.
- b. Harta usaha, yaitu harta yang diperoleh dari hasil bekerja.

Lain halnya dengan harta warisan, untuk memperoleh harta seseorang harus bekerja keras untuk memperoleh harta agar dapat terus hidup. terdapat perbedaan besar antara pekerja intelektual dan pekerja kasar, pekerja terampil dan pekerja tidak terampil. akibatnya, tingkat keseimbangan pendapatan diantara mereka akan berbeda. perbedaan pendapat juga bisa timbul karena perbedaan keuntungan yang bukan berupa

uang.beberapa pekerjaan lebih menyenangkan dari pekerjaan lainnya. Hal ini disebutkan dalam surah an-nisa ayat 32:



Terjemhannya: dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Penjelasan di atas dalam Islam tidak percaya dalam persamaan yang tetap dalam distribusi kekayaan, karena menghendaki kesempatan bagi perkembangan bakat masing-masing.

Rahardja dan manurung menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan keluarga yaitu :

a. Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediannya menjadi tenaga kerja disuatu organisasi.

b. Asset produktif

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

c. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu yang bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lain-lain penerimaan.

d. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan*

Secara umum Mulyanto mengemukakan bahwa yang mempengaruhi besar pendapatan yang diperoleh antara lain :

Jumlah faktor produksi yang dimiliki dan disumbangkan dalam proses produksi, semakin banyak faktor produksi yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima. Efisiensi kerja, juga turut mempengaruhi pendapatan karena efisiensi kerja merupakan jumlah pekerjaan yang berhasil diselenggarakan oleh seorang pekerja.

Baharsyah syarifuddin mengemukakan bahwa faktor-faktor yang menentukan kemajuan dan peningkatan pendapatan petani yaitu kondisi sumber daya manusia dan kondisi kelembagaan petani.¹² Pendapatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, hasil penjualan jasa, hasil penjualan barang dagangan, hasil penjualan produksi pertanian dan sumber-sumber lainnya.

¹² Sari Lusita, *analisis pendapatan petani padi didesa bontorappo kecamatan tarowang kabupaten jeneponto*, studi pendidikan ekonomi, universitas negeri Makassar, 2019,6.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka pendapatan dari seorang warga masyarakat atau individu adalah nilai dari seluruh faktor produksinya atau sumber-sumber yang dimilikinya, sebagai alat untuk memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan kehidupannya dan keluarganya. ini mengandung suatu pengertian bahwa tinggi rendahnya suatu tingkat kehidupan seseorang ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan dari orang atau keluarga yang bersangkutan.¹³

Pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dan total input. pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dapat dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. jika kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. jika kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang

¹³Ibid, 7.

atau rumah tangga. untuk menghitung besar kecilnya pendapatan dapat dilakukan dengan 3 pendekatan yaitu :

1. Pendekatan produksi, yaitu dengan menghitung semua nilai produksi barang dan jasa akhir yang dapat dihasilkan suatu periode tertentu.
2. Pendekatan pendapatan, yaitu dengan menghitung nilai keseluruhan balas jasa yang dapat diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu periode tertentu.
3. Pendekatan pengeluaran, yaitu pendapatan yang diperoleh dengan menghitung pengeluaran konsumsi masyarakat.

e. Pendapatan dalam perspektif Islam

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan sesuatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan majikan.

Dalam perjanjian tentang pendapatan kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

Oleh karena itu Al-quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai dengan kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah

menyelamatkan kepentingannya sendiri. demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya.¹⁴

Sebagaimana dijelaskan dalam AL-quran surah al-kahfi ayat 77:



Terjemahannya: “maka keduanya berjalan; hingga taktala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepa penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka khidr menegakkan dinding itu. Musa berkata: jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu.

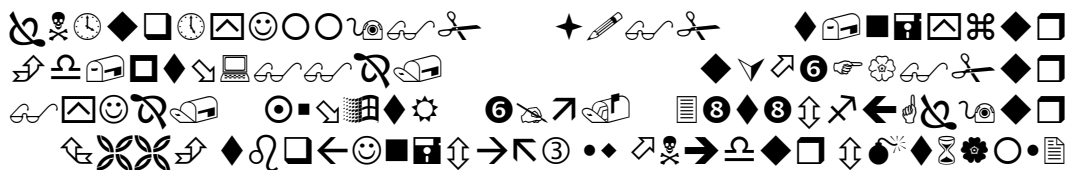
Dijelaskan juga dalam sabda Rasulullah Saw. Hadist riwayat ibnu majah dari ibnu umar, bahwa nabi Muhammad saw bersabda, “berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. dalam perjanjian (tentang penepatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

¹⁴ Vivi nur indah sari, “pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif islam”, (studi di kecamatan sukarama kota Bandar lampung)” skripsi diterbitkan, (Bandar lampung: fakultas eknomi dan bisnis islam, universitas islam negeri raden intang lampung).

Penganiayaan terhadap para pekerja berarti bahwa mereka tidak dibayar secara adil dan bagian yang sah dari hasil kerja sama sebagai jatah dari pendapatan mereka tidak peroleh, sedangkan yang dimaksud dengan penganiayaan terhadap majikan yaitu mereka dipaksa oleh kekuatan industry untuk membayar pendapatan para pekerja melebihi dari kemampuan mereka.

Oleh karena itu AL-quran memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentinganya sendiri. Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untk membayar melebihi kemampuannya. Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam surat al-jasiyah ayat 22.



Artinya : *“dan allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.”*

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia Karena mereka akan diberi balasan dunia an akhirat. Setiap manusia akan mendapat inbalan dari apa yang dikerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan.ayat ini menjaming tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi, jika ada pengurangan dalam upah mereka tana diikuti oleh

berkurangnya sumbangsih mereka, hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan.¹⁵

Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsinyah dalam kerja sama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakanya.

Meskipun dalam ayat ini terdapat keterangan tentang balasan terhadap manusia diakhirat kelak terhadap manusia diakhirat kelak terhadap pekerjaan mereka di dunia, akan tetapi prinsip keadilan yang disebutkan disini dapat pula diterapkan kepada manusia dalam memperoleh imbalanya di dunia ini. Oleh karena itu, setiap orang harus diberi pendapatan penuh sesuai hasil kerjanya dan tidak seorangpun yang harus diperlakukan secara tidak adil, pekerja harus memperoleh upahnya sesuai sumbangsinya terhadap produksi. dengan demikian setiap orang memperoleh bagianya dari deviden Negara dan tidak seorangpun yang dirugikan.

Sisi doctrinal dari teori islam yang mengikat dan menjelaskan jenis-jenis perolehan pendapatan yang muncul dar kepemilikan sarana-sarana produksi, juga tidak mengjustifikasi izin serta larangan bagi kedua metode penetapanya. Norma menyatakan seluruh aturan hokum pada saat penemuanya atau saat berlakunya adala perolehan pendapatan didasarkan pada kerja yang dicurahkan dalam aktivitas prouksi. Kerja yang tercurah merupakan satu-satunyah justifikasi besar

¹⁵ Ibid,31.

bagi pemberian kompensasi kepada sipekerja dari orang yang memintanya melakukan pekerjaan itu. Norma ini memiliki pengertian positif dan negatifnya.¹⁶

Pada sisi positif, norma ini menggariskan bahwa perolehan pendapatan atas dasar kerja adalah sah dan tercermin dalam aturan-aturan tentang pendapatan atau sewa. aturan-aturan tersebut mengizinkan pekerja yang jasa kerjanya tercurah pada aktivitas produksi tertentu untuk menerima upah sebagai kompensasi atas kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi itu. Sementara pada sisi negative, norma ini menegaskan ketidakabsahan pendapatan yang diperoleh tidak atas dasar kerja.

Distribusi pendapatan dan kekayaan dalam ekonomi islam berkaitan erat dengan nilai moral islam, sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat (falah). Untuk itu merupakan kewajiban kita sebagai hamba allah agar memperioritaskan dan menjadikan distribusi pendapatan dan kekayaan yang berujuan pada pemerataan menjadi sangat urgent dalam perekonomian islam, karena diharapkan setiap manusia dapat menjalankan kewajibanya sebagai hamba allah tanpa harus dihalangi oleh hambatan yang ada diluar kemampuanya.

Oleh karena itu Negara bertanggung jawab terhadap mekanisme distribusi dengan mengedepankan kepentingan umum dari pada kepentingan kelompok atau golongan. sektor public yang digunakan untuk kemaslahatan umat jangan sampai jatuh ketangan orang yang mempunyai visi kepentingan kelompok atau golongan priadi Negara juga harus memastikan terpenuhinya kebutuhan minimal seluruh rakyatnya.

¹⁶ Ibid,32.

A.sya'fii ma'rif sebagaimana dikutip oleh sri edi swasono menegaskan bahwa tegaknya keadilan secara lebih merata sehingga kesenjangan social ekonomi yang sedang mengancam masa depan kita dapat diperkecil atau menganga lebar seperti sekarang ini.lebih lanjut beliau menambahkan pimpinlah yang harus bisa membalik piramida tersebut.¹⁷

Berikut ini bebrpa konsep islam yang terdapat dalam Al-Qur'an yang berkaitan terhadap distribusi pendapatan antara lain :

- 1) Kedudukan manusia yang berbeda antara satu dengan yang merupakan kehendak allah.di dalam al-qur'an telah dijelaskan dalam surat al'an'am (6) ayat 165 yang berbunyi :



Terjemahanya : “Dan Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi dan Dia mengangkat (derajat) sebagian kamu di atas yang lain, Untuk mengujimu atas (karunia) yang diberiknya kepadamu, sesungguhnya tuhanmu sangat cepat memberi hukuman dan sungguh,dia maha pengampun, lagi Maha Penyayang”.(Qs.Al-an'am:165).

4. Kerangka pemikiran

Padi adalah tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena leih dari etengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini, sehingga

¹⁷ Kulsum umi, “distribusi pendapatan dan kekayaan dalam ekonomi islam”, (studi kasus IAIN kendari) 'jurnal'ekonomi dan bisnis islam 3, no.1, 2018, hal.42.

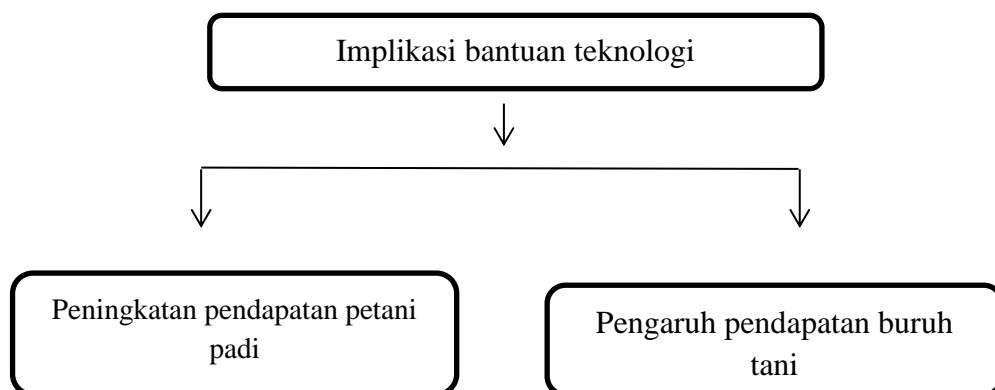
tanaman padi punya nilai spiritual, budaya, ekonomi dan politik yang penting bagi bangsa Indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak.

Dengan berkembangnya bisnis properti di kota-kota besar yang begitu pesat yang mengakibatkan terkikisnya lahan persawahan sehingga emaking sempit dan pada akhirnya kebutuhan masyarakat tidak dapat dipenuhi, sehingga motivasi petani dalam meningkatkan produksi dengan tujuan mendapatkan pendapatan dan keuntungan yang lebih tinggi.

Pendapatan yang diperoleh petani tidak hanya ditentukan oleh tingkat produksi yang dihasilkan tetapi juga ditentukan oleh tingkat harga yang berlaku dan system pemasaran dari komodity tersebut. besarnya pendapatan sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan petani.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produksi padi terhadap peningkatan pendapatan petani padi didesa Batusitanduk kecamatan tobadak. secara garis besar rancangan penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :

Bagan 1.1 kerangka pemikiran



¹⁸ Hasa sabir. "analisis pendapatan usahatani padi sawah didesa leppangan kecamatan pitu riase kabupaten sidrap", (studi dikota sidrap)"skripsi diterbitkan, (Makassar: fakultas pertanian, universitas muhammadiyah Makassar),26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. pendekatan penelitian dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif mempermudah hasil penelitian. penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. penekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹⁹

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Batusitanduk, kecamatan Tobadak, kabupaten Mamuju Tengah, Sulawesi Barat. Lokasi ini diambil berdasarkan ketentuan judul proposal yang sudah disetujui. dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah diakses dan dijangkau. hal inilah yang menjadi alasan yang mendorong penulis mengambil lokasi penelitian tersebut.

¹⁹ Iskandar, *Metodologi penelitian kualitatif* (Cet., I; Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11

C. Kehadiran peneliti

Sebagaimana peneliti kualitatif disebutkan bahwa instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.²⁰ Karena itu untuk menyiapkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya. Meskipun kedudukan peneliti bisa diganti dengan yang lain, tetapi pada praktiknya peneliti sendirilah yang pada prakteknya peneliti sendirilah yang pada hakekatnya melakukan proses penelitian.

D. Data dan sumber data

Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen.²¹ Untuk lebih jelas, penulis lebih lanjut menguraikan dibawah ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer dijangkau lewat penelitian lapangan, mengamati langsung dan wawancara melalui narasumber atau informan. Dalam hal ini data yang diperoleh secara langsung oleh masyarakat petani padi desa Batusitanduk kecamatan Tobadak provinsi Sulawesi Barat.

²⁰ Iskandar, *metodologi penelitian kualitatif* (Cet, 1; Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11

²¹ Muhammad Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Graia Indonesia)

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data utama melalui kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang,dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

E. Teknik pengumpulan data

untuk mendapatkan data dalam penelitian ini,maka perlu adanya teknik pengumpulan data,adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang akan dilakukan.metode ini juga bisa diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan data sistematis fenomena yang diselidiki.metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implikasi bantuan teknologi terhadap pendapatan masyarakat tani didesa batusitnduk kecamatan tobadak.

2. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.dalam sebuah penelitian ini penulis

menggunakan teknik wawancara. penulis menggunakan wawancara secara langsung. dimana percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yang dimana percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yang dimana penulis (sebagai pewawancara) dan petani desa Batusitanduk kecamatan tobadak (sebagai yang diwawancarai) dan pertanyaan dalam wawancara ini dilakukan secara terstruktur. adapun perlengkapan yang penulis gunakan dalam melakukan wawancara ini ialah pulpen, buku, hp untuk merekam suara ketika wawancara berlangsung, dimana peneliti menanyakan sesuatu hal yang telah direncanakan kepada responden.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, agenda foto dan sebagainya. fungsi dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber data dokumentasi dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendapatan petani khususnya petani padi.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dalam suatu uraian dasar, teknik dalam analisis kualitatif ada 3 cara :

1. Analisis data, merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengebsahan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. teknik analisis data dilakukan

dengan ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menuliskan tema, membuat gugus-gugus dan menuliskannya memo.²²

Dalam penelitian kualitatif, penelitian data dilakukan sebelum peneliti masuk lapangan, selama peneliti melakukan penelitian di lapangan sampai hasil penelitian dilaporkan. Analisis data dimulai dari saat peneliti menentukan focus penelitian sampai dengan selesainya laporan penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data dijalankan mulai dari perencanaan penelitian sampai dengan penyelesaian penelitian. Analisis data merupakan proses memecah data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil dengan cara mengelolah data sampai dengan menyajikan hasil analisis penelitian dilakukan secara sistematis.²³

2. reduksi data, yaitu peneliti merangkum beberapa data dan keterangan yang dianggap penting untuk dianalisis kemudian dimasukkan kedalam pembahasan ini.
3. Penyajian data, penyajian data adalah peneliti memperoleh data dan keterangan dari objek yang bersangkutan.
4. Verifikasi data, verifikasi data yaitu memeriksa tentang keberadaan laporan atau suatu pengambilan kesimpulan oleh peneliti terhadap data tersebut.

²² Albi Anggito and johan setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*, ed. By Ella Delfi Lestari (Sukabumi, Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 237.

²³ Matthew B. Milles, *Qualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohindi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, Buku sumber metode baru, (Cet. 1; Jakarta: UI Press.

G. pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode tri-angulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap data dan sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan penelitian.²⁴

Penggunaan metode tri-angulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data peneliti ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu per satu melalui diskusi, wawancara dengan berbagai unsur yang terlibat dalam objek penelitian ini.

1. Tahapan-tahapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Secara garis besarnya, tahapan penelitian terdiri atas dua tahap persiapan dan pelaksanaan. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan tahapan tersebut diantaranya:

a. Tahapan persiapan

Pada tahap ini, penulis melakukan studi kelayakan atau survey lokasi. Tujuan penulis melakukan survey ini untuk mencari permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat petani padi, dari survey ini, penulis menemukan

²⁴ Matthew B. Milles, *Qualitatif Data Analisis*, diterjemakan oleh Tjejep Rohendi Rohidi dengan judul *analisis Data Kualitatif*, Buku sumber metode baru, (Cet. 1; Jakarta: UI Press. 1992), 435-436.

permasalahan sebagaimana yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya, pokok permasalahan yang ditemukan, kemudian dinarasikan dalam bentuk judul penelitian untuk diajukan kepada ketua jurusan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan penulis menyusun proposal penelitian.

Dalam menyusun proposal penelitian, memasuki tahap pengumpulan data secara teoritis. Kajian ini disebut library research atau meneliti melalui pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Pengkajian pustaka dilakukan dengan teknik pengutipan, baik pengutipan langsung maupun pengutipan tidak langsung. Bahkan terkadang penulis melakukan komparasi antar pendapat kemudian penulis melakukan analisis dengan menyusun redaksi sendiri. Setelah proposal utuh dan mendapatkan persetujuan oleh pembimbing, penulis mengajukan seminar proposal setelah mendapatkan pengesahan dalam ujian proposal, penulis menyusun instrument penelitian.

Hal ini dilakukan agar setelah berada di lokasi penelitian, pengambilan data tidak terkendala. Namun, sebelum penulis terjun ke lokasi penelitian, penulis mengurus beberapa persyaratan teknis, misalnya surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Tahapan pelaksanaan

Setelah persiapan dilakukan, penulis melangkah ke tahap selanjutnya, yakni pelaksanaan penelitian di lapangan. Sebelum melakukan penelitian di lokasi, terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menyerahkan surat izin dan proposal penelitian kepada pihak yang berwenang di lembaga tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan. Penulis melakukan pencarian data yang berkaitan dengan

permasalahan. Data yang ditemukan di lapangan dianalisis dengan teknik sebagaimana yang tercantum pada bagian analisis data.²⁵ Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data. Setelah data dianggap valid, maka penulis mengambil kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti.

²⁵ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, Cet 1, Taman Pondok Jati, 2015,1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak geografis

Desa Batusitanduk adalah desa di kecamatan Tobadak, kabupaten Mamuju tengah, provinsi Sulawesi barat, Indonesia. desa batusitaduk merupakan salah satu dari 8 desa antara lain desa mahahe, desa bambadaru, desa polongaan, desa sulobaja, desa batuparigi, desa sejati, desa saluadak dan desa Batusitanduk sendiri. yang ada di kecamatan Tobadak dengan luas 283 H. atau 2,4 km, Desa Batusitanduk sendiri merupakan daerah transmigrasi dengan luas kurang lebih 283 H. atau 2,4 km. dan adapun yang menjadi batas wilayah desa Batusitanduk antara lain sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Batas wilayah desa Batusianduk

Sebelah Barat	Desa Saloadak
Sebelah Timur	Desa Sulobaja
Sebelah Selatan	Desa Mahahe
Sebelah Utara	Sungai Budong-budong

Desa Batustinduk adalah salah desa dikecamatan Tobadak yang terdiri dari 4 dusun antara lain dusun Margamulya, dusun Sidomulya, dusun Mandalika, dan dusun Pattalassang. desa Batusitanduk termasuk dalam kategori basah, dimana hujan atau buln basah biasa 8-9 bulan, sedangkan bulan kering atau musim

kemarau 2 sampai 3 bulan bahkan kita tidak bisa memprediksi, sebab tidak setiap tahunnya namun bulan basah biasanya terjadi pada bulan oktober sampai juni, sedangkan bulan kering biasanya terjadi pada bulan juli sampai September. Curah hujan antara 150 sampai 300 mm/tahun

2. Letak demografis

Jumlah penduduk yang ada di desa Batusitanduk sebanyak 360 kepala keluarga dengan 1439 jiwa dengan rincian dapat dilihat table dibawah

Tabel 4.2
Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa	persentase
1	Laki-laki	763	52,1%
2	Perempn	683	47,9%
Jumlah		1439	100%

Tabel diatas menjelaskan daftar nama desa yang ada dikecamatan tobadak, kecamatan tobadak terbagi menjadi 8 desa atau kelurahan yaitu antara lain, mahahe, bambadaru, saluadak, polongaan, sulobaja, batu parigi, sejati, dan Batusitanduk.

3. Keadaan penduduk, agama dan mata pencaharian

- a. Keadaan penduduk desa Batusitanduk sebagai berikut :

Tabel. 4.3
Keadaan penduduk menurut kelompok usia dan jenis kelamin

No	Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan
1	0-6	65	71

2	7-12	78	83
3	13-18	91	77
4	19-25	137	83
5	26-40	162	164
6	42-55	141	133
7	56-65	54	32
8	65-75	26	27
9	75+	9	13
	Jumlah	763	683

Table diatas menjelaskan keadaan penduduk menurut kelompok usia dan jenis kelamin di desa batusitannduk,menunjukkan penduduk yang berusia 26-40 tahun adalah yang terbanyak yang berjumlah 162 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 164 orang berjenis kelamin perempuan, penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 75+ paling sedikit yaitu berjumlah 22 orang.

b. Suku masyarakat desa Batusitanduk

Desa Batusitanduk kecamatan Tobadak dihuni oleh beberapa macam suku dan etnis yaitu suku asli Mandar, Makassar, Bugis, Jawa, Bali, dan Toraja. Bila diperhitungkan antara penduduk asli dan suku pendatang dapat diperhitungkan sebagai berikut :

Tabel. 4.4
Daftar suku

No	Suku	Persentasi
1	Mandar	35%
2	Makassar	12%
3	Bugis	8%
4	Jawa	25%
5	Bali	19%
6	Toraja	11%

Table diatas menjelaskan suku yang ada di desa Batusitanduk, mayoritas penduduk desa merupakan suku asli yaitu mandar yaitu sekitar 35% dan sebagian suku lainnya suku Makassar 12%, suku bugis 8%, suku jawa 25%, suku bali 19%, dan terakhir suku toraja yakni 11%.

c. System mata pencaharian

Mata pencaharian desa Batusitanduk pada umumnya adalah bertani, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang berkaitan dengan kebutuhan pangan. Sementara itu untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya masyarakat di desa Batusitanduk pedagang, berkebun, dan bertani.

d. Sistem agama

Agama adalah suatu system kepercayaan kepada tuhan yang di anut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi denganya tidak ada suatu masyarakat manusia yang hidup tanpa suat bentuk agama. Seluruh agama

merupakan perpaduan kepercayaan dan sejumlah upacara yang diselenggarakan oleh masyarakat. Penduduk di desa Batusitanduk adalah mayoritas Islam.²⁶

4. Kondisi masyarakat petani padi dan buruh tani dengan adanya bantuan teknologi pertanian

Teknologi pertanian sendiri merupakan faktor yang dapat mengefesiensikan waktu dan biaya yang dikeluarkan petani dalam menggarap lahannya, teknologi seperti kerbau, pacul dan parang yang digunakan untuk menggarap sawah menguras banyak energi dan waktu dibandingkan dengan penggunaan teknologi seperti traktor yang cepat dan tidak menguras energi atau tenaga para petani. proses perontokan padi yang dilakukan dengan cara menebaskan padi membutuhkan waktu yang lama dibandingkan menggunakan teknologi seperti mesin rontok yang cepat dan tidak menggunakan tenaga kerja yang banyak yang mengeluarkan biaya yang besar. upaya peningkatan pendapatan petani melalui faktor produksi tidak hanya diperlukan suatu teknologi saja tetapi juga harus dibarengi dengan pembangunan pola pikir perilaku petani, karena setiap individu memiliki kemampuan, cara berfikir dan kreatifitas yang berbeda.

hal lain yang sering menghambat produksi petani adalah belum maksimalnya produktifitas pertanian di kecamatan tobadak kabupaten mamuju tengah yang disebabkan tidak meratanya kemampuan petani dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap mengadopsi inovasi (teknologi) dan kurangnya modal yang dimiliki petani sehingga hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan, luas lahan merupakan faktor kunci dalam usaha pertanian. skala

²⁶ Sabir hasa, *Analisis usaha pendapatan usaha tani padi sawah di desa leppangan kecamatan pitu riase sidrap*, "(studi kota sidrap)", 14.

usaha juga ditentukan oleh luas lahan yang akan digarap. proses produksi berjalan lancar dan menguntungkan dengan catatan faktor-faktor yang menghambat dapat ditanggulangi.²⁷

5. Visi dan Misi Desa Baatusitanduk

1. Visi

Terwujudnya pemerintah bersih, dan transparan serta mewujudkan masyarakat yang berimtaq hingga terciptanya sumber daya manusia yang kuat dan mandiri.

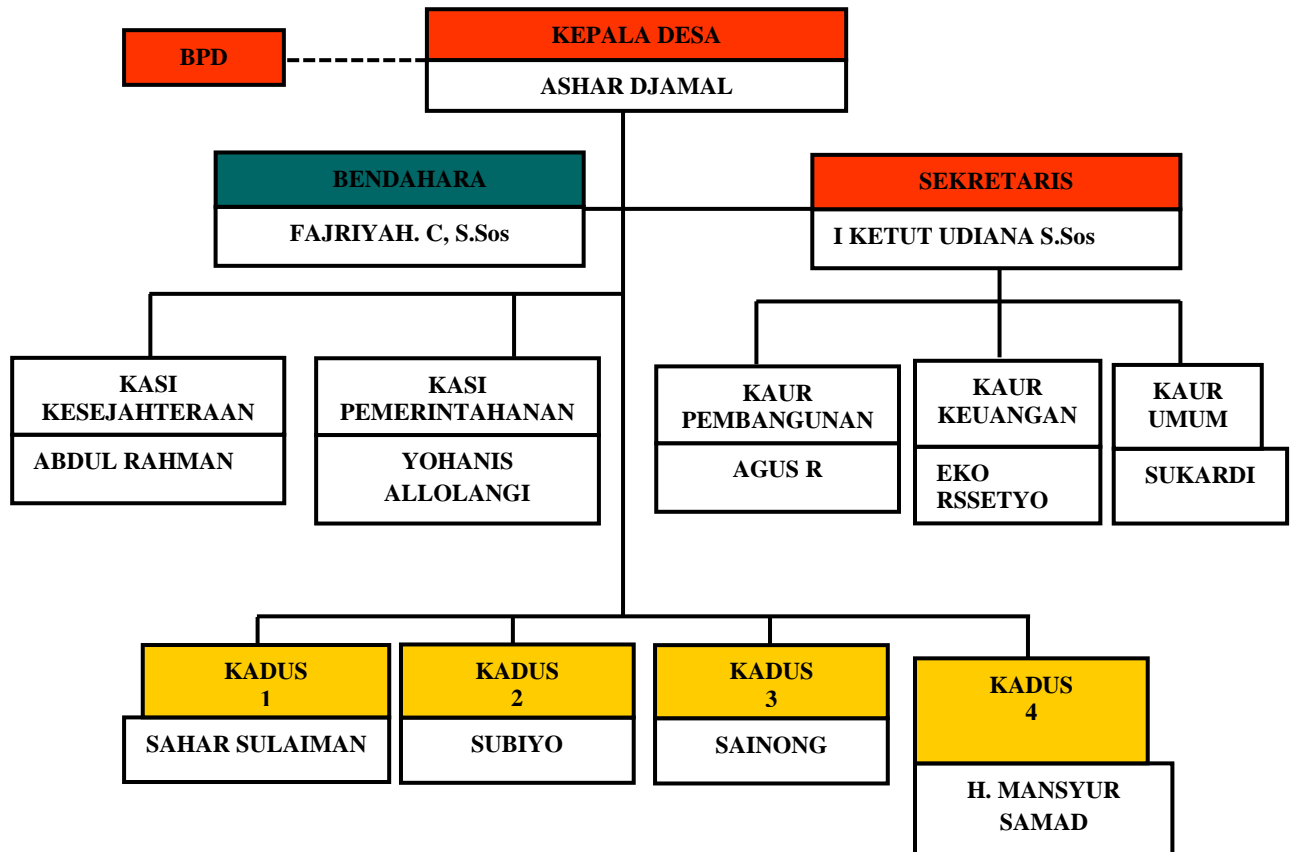
2. Misi

- a) Melakukan transparansi penerimaan dan pengeluaran desa.
- b) Membina masyarakat dalam kegiatan kursus dan pelatihan
- c) Memberdayakan masyarakat
- d) Meningkatkan kesehatan masyarakat
- e) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan

6. Struktur organisasi pemerintahan desa batusitanduk

²⁷ Apriadi puguh, *analisis pengaruh modal, jumlah hari kerja, luas lahan, pelatihan dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di kecamatan gambirang kabupaten banyuwangi*, ilmu ekonomi dan studi pembangunan, universitas jember, 2015, 1.

Gambar. 1.1
Struktur organisasi pemerintahan kantor desa batusitanduk

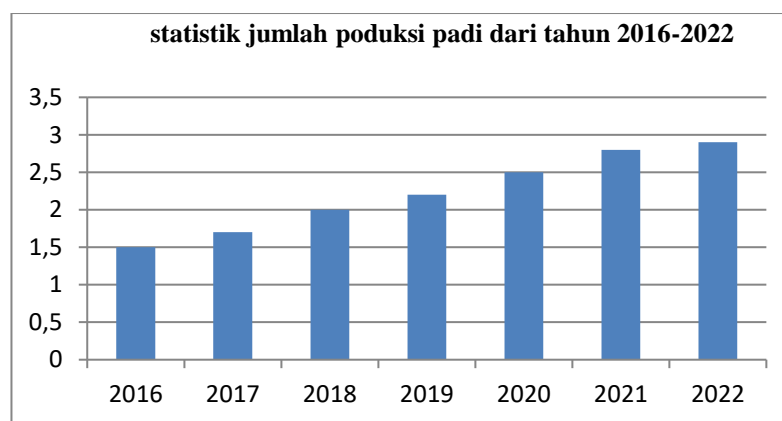


B. Hasil penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti terlebih dahulu memaparkan pelaksanaan yang diawali dengan survei ke lokasi penelitian dan menentukan subjek yang akan dijadikan informan. Peneliti mewawancarai informan sebagai dasar bahwa informasi dan data yang di ambil dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan sasaran penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada setiap subjek yang telah ditentukan sebagai informan sebelum melakukan wawancara agar wawancara dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Berdasarkan observasi,peneliti mengamati hal-hal yang terjadi dilapangan,yaitu peneliti melihat kondisi lapangan saat teknologi pertanian digunakan yang berdampak kepada buruh tani dan petani dimana aktivitas buruh tani kurang berkontribusi atau kurang ikut serta lagi dalam proses panen tiba,ini disebabkan oleh pengoperasian teknologi pertanian.maka peneliti menemukan beberapa hal yang penting terkait impliksi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan masyarakat tani desa batusitanduk kecamatan tobadak.

Gamba 1.2



Berdasarkan gambrar 1.2 memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah produksi padi di desa batusitanduk setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022, ini menunjukkan bahwa penggunaan tenologi dapat meningkatkan jumlah produksi padi di desa batusitanduk.²⁸

Teknologi pertanian ini sangat berdampak bagi petani dan buruh tani yakni dari pihak petani biaya pengeluaran saat panen tiba berkurang cukup drastis

²⁸ Rustam “bagian pendataan BPP” di akses pada tanggal 11 januari 2023.

dan dari pihak buruh tani sendiri terpaksa harus mencari mata pencaharian yang lain.

1. Implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan petani dalam usaha menunjang ekonomi petani

Implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan petani memiliki beberapa bagian yaitu:

a. Operasional implikasi teknologi

Operasional implikasi terhadap penggunaan teknologi pertanian adalah proses pengerjaan dalam menggunakan mesin panen yang dimana terdapat sangat membantu petani pemilik lahan dalam proses memanen padinya. Seperti yang dikatan Bapak Edi selaku pendamping lapangan Desa Batusitanduk, dalam wawancara yaitu:

Selaku pendamping lapangan di desa Batusitanduk, saya bertanggung jawab untuk mengawasi jalanya program bantuan dari pemerintah berupa teknologi pertanian, dan selama program ini berjalan saya melihat bahwa ada perubahan dari segi pendapatan petani yang dimana dulunya sebelum adanya teknologi traktor dan mesin panen padi produksi padi masih kurang maksimal, tapi setelah adanya teknologi tersebut produksi padi dapat dimaksimalkan dengan baik.²⁹

Hasil wawancara dari bapak Edi selaku pendamping lapangan desa Batusitanduk, dapat peneliti simpulkan bahwa operasional implikasi teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di desa batusitanduk yang dimana dulunya sebelum adanya teknologi produksi padi masih kurang maksimal, tapi setelah adanya bantuan ini produksi padi dapat dimaksimalkan dengan baik dan pendapatan para petani

²⁹ Edi, pendamping lapangan, desa batusitanduk kec. Tobadak. Wawancara oleh peneneliti bantuan teknologi pertanian, 11 januari 2023.

padi lebih meningkat ketimbang sebelum adanya teknologi dari pemerintah tersebut.

b. Iptek sebagai sebab dan akibat

Teknologi adalah bagian dari unsur kebudayaan manusia, penciptanya ditunjukkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas kehidupannya. Seperti yang dikatan bapak senong selaku kepala dusun batusitanduk dalam wawancara yaitu:

Selaku kepala dusun di desaa Batusitanduk saya melihat bahwa penyebab adanya teknologi pertanian karena pemerintah mengingingkan kesejahteraan petani berupa pertumbuhan ekonomi dari segi pendapatan produksi padi. Adapun akibat dari bantuan teknologi tersebut terbukti membantu petani dalam mengelolah lahanya dan memaksimalkan produksi padi.³⁰

Hasil wawancara dari bapak Senong selaku kepala dusun di desa Batusitanduk, dapat peneliti simpulkan bahwa penyebab adanya teknologi di desa batusitanduk karena pemerintah mengingingkan kesejahteraan petani dan akibat dari program bantuan dari pemerintah tersebut terbukti mampu meningkatkan pendapatan petani dari segi pendapatan dalam pengolahan sawah.

2. Kondisi Ekonomi Buruh saat Tenaga Mereka tidak Dibutuhkan lagi dalam Pengolahan Sawah

Kondisi ekonomi buruh saat tenaga mereka tidak dibutuhkan lagi dalam pengolahan sawah sangat berdampak Pada pendapatan buruh untuk memenuhi

³⁰Senong, dusun di batusitanduk, wawancara oleh peneliti, 12 januari 2023.

kebutuhan kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatan bapak asri selaku buruh tani di desa batusitanduk dalam wawancara yaitu:

selaku salah satu buruh tani yang ada di desa batusitanduk saya merasakan bahwa semenjak adanya program dari pemerintah berupa bantuan teknologi, kondisi pendapatan saya menjadi kurang baik karena tenaga kami buruh tani sebagian sudah tidak diperlukan lagi dan itu berdampak kepada saya, sehingga saya selaku buruh tani mencari mata pencaharian yang lain.³¹

hasil wawancara dari bapak Asri selaku buruh tani dapat peneliti simpulkan bahwa semenjak adanya bantuan pemerintah sebagian pihak buruh kehilangan pekerjaan dalam pengelolaan dan pada saat panen sawah tiba dan itu memaksa sebagian buruh untuk mencari mata pencaharian yang lain.

1. Jenis-jenis pendapatan

Pada dasarnya, pendapatan dapat dibedakan menjadi dua antara lain.

a. Pendapatan perseorangan

Pendapatan perseorangan adalah semua pendapatan yang diperoleh oleh seseorang dalam kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu.

b. Pendapatan usaha tani

Pendapatan usaha tani menurut yaitu pendapatan yang diperoleh dalam usaha tani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah.

Pemenuhan kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. pelaksanaan kewajiban personal bagi setiap muslim untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya, tanpa terpenuhi kebutuhan

³¹ Asri, buruh tani desa batusitanduk kec. Tobadak. Wawancara oleh enliti, 12 januari 2023

ini, seorang muslim tidak akan dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban ubudiyahnya.

Rahardja dan manurung menyebutkan bahwa terdapat tiga sumber pendapatan keluarga yaitu :

1. Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediannya menjadi tenaga kerja disuatu organisasi.

2. Asset produktif

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

3. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu yang bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lain-lain penerimaan.

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Secara umum Mulyanto mengemukakan bahwa yang mempengaruhi besar pendapatan yang diperoleh antara lain :

Jumlah faktor produksi yang dimiliki dan disumbangkan dalam proses produksi, semakin banyak faktor produksi yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima. Efisiensi kerja, juga turut mempengaruhi pendapatan karena efisiensi kerja merupakan jumlah pekerjaan yang berhasil diselenggarakan oleh seorang pekerja.

Baharsyah syarifuddin mengemukakan bahwa faktor-faktor yang menentukan kemajuan dan peningkatan pendapatan petani yaitu kondisi sumber daya manusia dan kondisi kelembagaan petani.³²pendapatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, hasil penjualan jasa, hasil penjualan barang dagangan, hasil penjualan produksi pertanian dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka pendapatan dari seorang warga masyarakat atau individu adalah nilai dari seluruh faktor produksinya atau sumber-sumber yang dimilikinya, sebagai alat untuk memperoleh barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan kehidupannya dan keluarganya. ini mengandung suatu pengertian bahwa tinggi rendahnya suatu tingkat kehidupan seseorang ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan dari orang atau keluarga yang bersangkutan.³³

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga. untuk menghitung besar kecilnya pendapatan dapat dilakukan dengan 3 pendekatan yaitu :

³² Sari lusita, *analisis pendapatan petani padi didesa bontorappo kecamatan tarowang kabupaten jeneponto*, studi pendidikan ekonomi, universitas negeri Makassar, 2019, 6.

³³Ibid, 7.

- a. Pendekatan produksi, yaitu dengan menghitung semua nilai produksi barang dan jasa akhir yang dapat dihasilkan suatu periode tertentu.
- b. Pendekatan pendapatan, yaitu dengan menghitung nilai keseluruhan balas jasa yang dapat diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu periode tertentu.
- c. Pendekatan pengeluaran, yaitu pendapatan yang diperoleh dengan menghitung pengeluaran konsumsi masyarakat.

3. Penelusuran bantuan teknologi pertanian

1. bantuan modal usaha

modal merupakan penggerak pokok bagi pengembangan usaha dalam usaha tani, kredit pertanian merupakan salah satu faktor pelancar pembangunan pertanian, modal dapat membantu petani kecil dalam mengatasi keterbatasan modal dengan bunga relatif kecil dan mengurangi ketergantungan petani pada pedagang perantara dan pelepas uang. ketersediaan modal bagi pelaku usaha pertanian merupakan keharusan, fungsi modal tidak hanya sebagai salah satu faktor produksi tetapi juga berperan dalam peningkatan kapasitas petani dalam mengadopsi teknologi seperti benih bermutu, pupuk dan alat-alat pertanian, dan teknologi pasca panen. Adaun bantuan ini membantu etani untuk memaksimalkan roduksi dan pendaatanya seperti yang dikatakan bapak ketut selaku sekretaris desa batusitanduk.

Saya melihat bahwa bantuan ini membantu petani dalam memaksimalkan hasil panennya terbukti dari sebelum adanya bantuan ini rata-rata penghasilan petani terhitung masih kurang maksimal dan petani juga kebingungan saat akan menjual hasil panennya di satu sisi kebutuhan petani untuk keluaraganya juga cukup besar dan untuk memenuhi kebutuhan itu maka hasil panen harus di jual dalam jumlah besar, dan disatu sisi petani juga harus menyimpan sebaian besar hasil panennya untuk kebutuhan makanya berupa beras. Dan saat ini petani sudah cukup berlega karena saat hasil panen mereka sudah bisa memperhitungkan hasil untuk kebutuhan pokok dan sehari-hari.³⁴

Hasil wawancara dengan bapak Ashar Djamil selaku kepala desa Batusitanduk dapat peneliti simpulkan bahwa. Sebelum adanya bantuan ini petani khususnya petani padi saat waktu panen tiba dan saat hasil produksi atau panen akan dijual masyarakat masih merasa bimbang dikarenakan hasil panen mereka masih kurang untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuh lainnya. Tapi semenjak adanya bantuan dari pemerintah berupa teknologi, pupuk, benih, dan pestisida, pengeluaran mereka diringankan dan hasil panen mereka juga terhitung cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan keseharian mereka.

Kondisi riil pada masyarakat perdesaan umumnya bahwa adalah sumber daya permodalan untuk usahatani masih lemah dan cenderung seadanya. tiap musim tanam tiba, petani mengusahakan modal dari berbagai cara agar dapat menanam, termasuk menggunakan aset pribadi. Sementara pendapatan dan aset petani juga digunakan berbagai keperluan keluarganya untuk konsumsi pangan, pakaian, sekolah anak, kesehatan, dan biaya sosial. ketidakmampuan masyarakat perdesaan dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan formal disebabkan oleh keberadaan

³⁴ Ketut, sekretaris Desa Batusitanduk, Wawancara Oleh peneliti, 12 Januari 2023.

lembaga keuangan formal diperdesaan masih sangat terbatas. Prosedur dan persyaratan yang diminta oleh lembaga keuangan formal dinilai sulit dan berat dan petani tidak mampu mengakses kredit dengan aturan dan suku bunga seperti yang ditetapkan pada usaha komersial diluar agribisnis.³⁵

2. Pelatihan

Pelatihan petani dengan metode sekola lapangan telah diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1980an melalui pelatihan teknologi PHT. Walaupun secara nasional program pelatihan PHT sudah selesai pelatihan dengan metode SL sudah banyak diadaptasi untuk menyampaikan teknologi baru kepada petani. Khusus pelatihan teknologi PHT,Indonesia menyatakan bahwa program pelatihan telah berhasil. Petani telah mengadopsi teknologi dan ada indikasi terjadinya difusi pengetahuan diantara petani-petani Indonesia. Indonesia menjadi salah satu pemimpin dalam penerapan teknologi PHT di asia karena telah membantu petani untuk mengurangi ketergantungan mereka pada pertisida dan meningkatkan hasil panen mereka.

Mengingat pesan mendasar dari pelatihan adalah untuk memberdayakan petani atau untuk meningkatkan pengetahuan petani, maka diperlukan evaluasi untuk melihat dampak dari pelatihan tersebut. Petani yang telah selesai menjalani pelatihan telah ditingkatkan dalam hal pengetahuan budidaya tanaman yang lebih baik, namun difusi teknologi dan para pengetahuan dari petani yang telah terlatih kepada petani lain tidak terjadi, karena petani yang sudah dilatih gagal dalam menyampaikan pesan

³⁵ Hermawan hari dan andrianyta harmi,*lembaga keuangan mikro agribisnis : terobosan penguatan kelembagaan dan pembiayaan pertanian di perdesaan*. Studi agribisnis.No.18 april 2012, 212.

yang rumit yang diperoleh dari proses pelatihan. Dalam sudut pandang yang berbeda, analisis ekonomi mengenai dampak pelatihan adalah pada penggunaan pestisida dan hasil produksi

3. Pendampingan

Penyuluh pertanian pada dasarnya bisa berperan menjadi pendamping dan pengisi dari kehampaan desa, menyebarkan hasil-hasil penelitian, pelatih dalam pengambilan keputusan, teman yang memberi kekuatan dan pelayan pemerintah. Peran dan tanggung jawab dari setiap penyuluh berhubungan dengan sosialisasi dengan masyarakat sasaran penyuluh. Dalam hal peranya sebagai pendidik, penyuluh membantu menambah pengetahuan dengan memberi informasi pada petani.

Perananan penyulu pertanian yaitu mendukung para petani dalam membentuk pemikiran yang lebih sehat dan membantu petani menentukan keputusan yang baik dan berkomunikasi serta memberi informasi yang mudah dipahami petani serta teat dengan apa kebutuhan petani. peran penting penyuluhan pertanian lebih kepada sebuah tahap dalam membantu petani mengambil keputusanya sendiri melalui cara memberi pilihan untuk petani, dan mendorong petani untuk pengembangan pengetahuan tentang dampak atau akibat dari setiap yang diambil tersebut sehingga petani akan lebih berani dan terarah dalam menentukan setiap keputusan.

4. Pelaksanaan Teknologi pertanian di desa batsusitanduk dan manfaat yang tersedia

Perkembangan teknologi pertanian merupakan salah satu aspek penting yang sangat penting untuk diperhatikan. Pertanian sebagai salah satu memberi fungsi terbanyak dalam kehidupan secara tiak disadari telah melakukan evolusi dari berbagai jenis kebutuhan. Lahirnya teknologi pertanian tersebut secara tidak langsung memberikan tanda bahwa efektifitas sangat penting dilakukan, sehingga kebutuhan pasar bisa terpenuhi dengan baik akan tetapi tidak membiarkan fungsi kualitas pertanian itu sendiri.³⁶ Adapun masuknya teknologi pertanian ini didesa batusitaduk pada tahun 2016 memberikan banyak manfaat seperti yang dikatakan bapak kasman selaku petani di desa batusitanduk.

Bantuan ini banyak manfaatnya karena selain biaya pengelolaan lahan dengang memakai bantuan ini murah dan cepat selesai. Selain itu kualitas tanahnya membaik dan apabila tanahnya bagus otomatis hasil panenanya juga banyak dan berkualitas.cuman kendala kami saat pertama kali diperkenalkan bantuan teknoloi ini yaitu kami masih tidak paham penggunaannya, tapi alhamdulillah ada bapak pendamping lapangan yang mengajari kami cara-cara penggunaan teknologi ini.tapi pada intinya teknlogi ini membawa banyak manfaat itu yang saya rasakan.³⁷

Hasil wawancara dengan bapak kasman selaku petani padi desa batustitanduk dapat peneliti simpulkan bahwa, bantuan teknologi ini memberi banyak manfaat bagi petani karena disamping memperbaiki produksi, penggunaan teknologi ini juga memberi manfaat pada tanah yang dikelolah yang membuat hasil panen meningkat.

³⁶ <https://ktgindonesia.com>

³⁷ kasman, petani desa batusitanduk, Wawancara oleh peneliti bantuan teknologi pertanian, 13 januari 2023.

Berbagai perkembangan teknologi pertanian juga semakin menghasilkan metode atau cara terbaru. Sebagai bentuk kecenderungan tersebut lahirnya teknologi ini juga terus dikembangkan dengan menyesuaikan berbagai macam kebutuhan petani di lapangan, berikut adalah berbagai pengembangan yang dilakukan dalam bidang pertanian sehingga mampu menghasilkan fungsi lebih baik.

a. Perkembangan teknologi pertanian pengolahan tanah

Aspek yang pertama mungkin wajib diketahui oleh semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pertanian ialah teknologi pengolahan tanah. Sebagai salah satu aspek terpenting dalam pertanian, maka keberadaan tanah menjadi salah satu unsur dasar. Sehingga secara tidak langsung penting bagi semua petani untuk menyiapkan tanah yang berkualitas, baik gembur atau bahkan telah siap tanam. Teknologi yang lahir untuk melakukan pengolahan tanah ini sangat beragam misalnya contoh paling dasar adalah penggunaan traktor.

Keberadaan traktor ini tentunya akan lebih baik dibandingkan penggunaan cangkul dan sapi. Selain hasilnya lebih baik, penggunaan traktor juga bisa memangkas waktu lebih baik, sehingga proses penanaman benih bisa sesegera mungkin dilakukan.

b. Perkembangan teknologi pertanian bidang penanaman dan panen

Teknologi selanjutnya sangat penting diperhatikan ialah untuk kepentingan panen dan penanaman. Jika dahulu kualitas untuk menanam

benih dan panen masih manual, maka saat ini telah lahir beberapa teknologi diantaranya adalah.

1. alat untuk menanam benih ialah gran seeder, prodduk untuk menaruh benih kedalam tanah secara otomatis tanpa harus manua. Selain meletakkan beih kedalam tanah alat ini juga mampu menutup tanah secara otomatis.
2. begitu juga berlaku untuk mesin teknologi yang dikhususkan memanen bernama combine. Proses untuk panen beberapa tumbuhan yang telah siap diambil juga telah berkembang dengan berkualitas.³⁸

5. Tujuan dan target bantuan teknologi pertanian

Adanya peraturan menteri pertanian nomor 273/KPTS/OT.160/4/2014 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani merupakan salah satu bagian dari mensejahterahkan rakyatnya dalam hal ini petani diatur dan ditata dalam wadah kelompok tani ditiap desa ditingkat kecamatan sehingga memudahkan proses penyuluhan pertanian. Dan ini juga sejalan dengan adanya undang-undang no 16 tahun 2013 tentang revitalisasi pertanian,perhutanan, dan perkebunan maka pemerintah mewujudkan revitalisasi pertanian yang luas, sehingga mampu mencerdaskan para petani dan dapat merubah system pertanian untuk lebih maju dan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.kabuaten mamuju tengah. kecamatan tobadak. desa batusitanduk sendiri baru merasakan bantuan ini teknologi semnejak embentukan kelomok tani yaitu tahun ada tahun 2016.

³⁸<https://ktgindonesia.com>

Adanya bantuan teknologi ini sendiri mempunyai tujuan seperti yang dikatakan oleh bapak ashar djamal selaku kepala desa batusitanduk.

Saya selaku kepala desa batusitanduk melihat bahwa tujuan dari adanya bantuan dari pemerintah pusat ini punya tujuan yang baik tidak lain yaitu untuk mensejahterahkan masyarakat desa batusitanduk khususnya petani padi agar pendapatan petani padi dapat dimaksimalkan dengan baik. Adapun target pemerintah mendatangkan bantuan teknologi ini melalui kelompok-kelompok tani yang ada di desa batusitanduk agar menjadi wadah untuk meningkatkan SDM masyarakat di desa batusitanduk mengenai itek agar masyarakat tidak tertinggal pengetahuan mengenai teknologi seiring dengan berkembangnya zaman modern.³⁹

Hasil wawancara dengan bapak ashar djamal selaku kepala desa batusitanduk dapat peneliti simpulkan bahwa, adanya bantuan teknologi ini karena pemerintah mengiginkan agar pendapatan masyarakat khususnya petani padi dapat dimaksimalkan semaksimal mungkin dan agar tidak tertinggal dalam hal teknolog seiring dengan perkembangan zaman yang modern, dan pemerintah berharap kelompok-kelompok tani yang ada di desa batusitanduk dapat menjadi wadah bagi petani padi untuk mengsucceskan program dari pemerintah tersebut.

Sehubungan dengan hal itu perlu dilakukan pemberdayaan dalam rangka penumbuhan dan pengembangan kelompok tani menjadi kelompok yang kuat dan mandiri untuk meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya. Pemberdayaan kelompok tani di arahkan pada pemberi pelatihan dan penyuluhan, bantuan berupa bibit dan pupuk dan pemberian bantuan teknologi pertanian pada kelompok tani. Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu dan menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya secara lebih efektif dan

³⁹ Djamal ashar, kepala desa batusitanduk, Wawancara oleh eneliti bantuan teknologi pertanian, 13 januari 2023.

memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi permodalan dan sumber daya lainnya.

Pemberdayaan kelompok tani yang meliputi pemberian bantuan bibit dan pupuk, dan bantuan teknologi pertanian agar para kelompok tani bisa sejahtera, menjadi lebih berdaya lebih mudah dalam meningkatkan potensi serta kualitas pertanian yang dikelola. Kelompok tani merupakan aset yang sangat berharga dalam mendukung perkembangan pertanian sehingga harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah.⁴⁰

⁴⁰ Ibid, 83.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang implikasi bantuan teknologi pertanian terhadap pendapatan masyarakat tani (studi kasus desa batusitanduk kecamatan Tobadak) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan petani padi desa batusitanduk sebelum adanya bantuan teknologi pertanian sangat tidak stabil bahkan sampai gagal panen dikarenakan waktu pengelolaan yang lama dan biaya yang dikeluarkan tidak sedikit serta bibit yang tidak bagus serta kurangnya perawatan dari segi pupuk dan pestisida. Pemerintah cukup menyayangkan apabila pertanian di desa bagian pelosok tidak di maksimalkan dengan baik maka pemerintah berinisiatif untuk mensejahterahkan petani secara keseluruhan dengan membagikan bantuan berupa teknologi pertanian melalui wadah kelompok tani. setelah adanya bantuan dari kementerian pertanian berupa teknologi pertanian, petani sedikit berlega sebab biaya pengelolaan serta panen yang terhitung cukup hemat, serta produksi atau hasil panen yang cukup maksimal untuk kebutuhan sehari-hari dan dalam jangka waktu panjang.
- b. .dampak bantuan teknologi pertanian ini dirasakan juga sebagian besar buruh petani, berbeda dengan petani yang bisa berlega karena bantuan teknologi pertanian dari pemerintah tersebut, sebagian besar buruh harus

kehilangan salah satu mata pencaharian mereka karena tenaga mereka teralihkan dan kurang di butuhkan lagi saat pengolahan dan saat panen tiba, ini di sebabkan karena penggunaan teknologi pertanian lebih menghemat biaya ketimbang penggunaan jasa buruh tani, maka dengan terpaksa sebagian besar buruh tani harus mencari mata pencaharian yang lain.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut :

- a. Bagi para petani kedepanya agar bisa memanfaatkan bantuan teknologi pertanian tersebut dengan baik serta merawat bantuan teknologi tersebut, karena bantuan ini meupakan alternatif untuk bisa memaksimalkan produksi padi dan memperbaiki ekonomi keluarga.
- b. Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk lebih memperhatikan buruh tani dengan memanfaatkan bantuan ini sebagai momen mata pencaharin yang baru dengan memberikan ilmu berupa cara penggunaan teknoogi pertanian agar mereka bisa memenuhi kubutuhan dan keperluan sehari-hari mereka

